PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERN DAN IMPLIKASINYA PADA KULAITAS INFORMASI

survey pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I



Herman

21108048

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2012

Fenomena

- Sistem Informasi yang ada di KPP masih lambat (ahmad Kasubag umum)
- Pengendalian intern yang kurang di KPP (Ecky awal mucharam anggota Pengawas Pajak)
- Informasi yang dihasilkan KPP Belum pencapai Kualitas yang diharapkan (melkias)



Kerterkaitan Variabel Penelitian



HIPOTESIS

- Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern
- Pengendalian Intern berpengarug terhadap Kualitas Informasi
- Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern dan berimplikasi terhadap Kualitas Informasi



Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jml	Total Skor	Skor Ideal
1	Penginputan Sistem Informasi Akuntansi	4	23	11	2	0	40	149	200
		10.0	57.5	27.5	5.0	0.0	100.0	74.5	
2	Pengolahan dan Output Sistem Informasi Akuntansi	5	24	9	1	1	40	151	200
		12.5	60.0	22.5	2.5	2.5	100.0	75.5	
3	Jaringan komunikasi	3	32	4	1	0	40	157	200
		7.5	80.0	10.0	2.5	0.0	100.0	78.5	
4	Sistem Operasi	4	25	6	5	0	40	148	200
		10.0	62.5	15.0	12.5	00.0	100.0	74.0	
5	Pengguna mudah mengerti SIA	5	22	11	1	1	40	149	200
		12.5	55.0	27.5	2.5	2.5	100.0	74.5	
6	Pemahaman pengguna SIA	4	25	9	2	0	40	151	200
		10.0	62.5	22.5	5.0	0.0	100.0	75.5	
7	Mengikuti Prosedur	5	28	6	1	0	40	157	200
		12.5	70.0	15.0	2.5	0.0	100.0	78.5	
8	Operasional Kantor	5	28	5	2	0	40	156	200
		12.5	70.0	12.5	5.0	0.0	100.0	78.0	
9	Berjalan Sesuai Fungsi	3	30	5	2	0	40	154	200
		7.5	75.0	12.5	5.0	0.0	100.0	77.0	
10	Media Penyimpanan	6	24	8	2	0	40	154	200
		15.0	60.0	20.0	5.0	0.0	100.0	77.0	
11	Data yang diberikan SIA	2	29	8	0	1	40	151	200
		5.0	72.5	20.0	0.0	2.5	100.0	75.5	
12	Model jaringan SIA	5	31	4	0	0	40	161	200
		12.5	77.5	10.0	0.0	0.0	100.0	80.5	
13	Kabel LAN terpasang rapih	12	20	8	0	0	40	164	200
		30.0	50.0	20	0.0	0.0	100.0	82.0	
14	WLAN terpasang semua	5	23	10	2	0	40	151	200
		12.5	57.5	25.0	5.00	0.0	100.0	75.5	
Jumlah Skor Total								2153	
Persentase								76.89	

Analisis Deskriptif Pengendalian Intern

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jml	Total Skor	Skor Ideal
15	Lingkungan Pengendalian	7	28	4	0	1	40	160	200
		17.5	70.0	10.0	0.0	2.5	100.0	80.0	
16	Penaksiran resiko	6	26	6	1	1	40	155	200
		15.0	65.0	15.0	2.5	2.5	100.0	77.5	
17	Aktivitas Pengendalian	8	26	4	2	0	40	160	200
		20.0	65.0	10.0	5.0	0.0	100.0	80.0	
18	Sistem Informasi & Komunikasi Akuntansi	5	27	7	1	0	40	156	200
		12.5	67.5	17.5	2.5	0.0	100.0	78.0	
19	Pemantauan	8	22	8	2	0	40	156	200
		20.0	55.0	20.0	5.0	0.0	100.0	78.0	
Jumlah Skor Total								787	
Persentase								78.7	

Analisis Deskriptif Kualitas Informasi

No	Pernyataan	5	4	3	2	1	Jml	Total Skor	Skor Ideal
20	Akurat	4	27	9	0	0	40	155	200
		10.0	67.5	22.5	0.0	0.0	100.0	77.5	
21	Relevan	2	25	11	2	0	40	147	200
		5.0	62.5	27.5	5.0	0.0	100.0	73.5	
22	Tepat Waktu	7	27	5	1	0	40	160	200
		17.5	67.5	12.5	2.5	0.0	100.0	80.0	
23	Lengkap	4	25	10	1	0	40	152	200
		10.0	62.5	25.0	2.5	0.0	100.0	76.0	
Jumlah Skor Total								614	
Persentase								76.75	

Kesimpulan Analisis Deskriptif

Akumulasi tanggapan responden mengenai Sistem Informasi Akuntansi sebesar 76,89% menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi pada KPP Pratama di Kanwil Jabar 1 pada umumnya sudah baik. Sedangkan akumulasi tanggapan responden mengenai Pengendalian Intern sebesar 78,70% termasuk dalam kategori baik, dan Kualitas Informasi sebesar 76,75% berada dalam kategori baik. Hai ini menunjukan bahwa untuk mendapakan informasi yang berkualitas bukan hanya diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik diperlukan pula pengendalian intern.



HASIL PEMBAHASAN

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERPENGARUH TERHADAP PENGENDALIAN INTERN DAN BERIMPLIKASI PADA KUALITAS INFORMASI

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857[a]	.734	.719	.22427

a. Predictors: (Constant), Y, X

b. Dependent Variable: Z

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-(r)^2}}$$

$$t_{hitung} = 0{,}857\sqrt{\frac{30-2}{1-(0{,}857)^2}} = 10{,}241$$

$$t_{tabel} = t_{0.05(40-2)} = 2{,}042$$

HASIL PEMBAHASAN

SISTEM INFORMASI TERHADAP PENGENDALIAN INTERN

- Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Inten di KPP Pratama Bandung Wilayah Jabar I. Fenomena yang terjadi Sistem Informasi Akuntansi senantiasa mangalami perubahan yang sangat besar, dimungkinkan karena sistem informasi akuntansi beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam instansi atau lingkungan Pengendalian Intern Itu sendiri, dengan tersedianya Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian Inten menjadi salah satu solusi agar Kantor Pelayanan Pajak Bandung dapar memberikan Informasi yang baik diperlukan bukan hanya Sistem Informasi yang mendukung, diperlukan pula Pengendalian Intern untuk mengawasi dalam setiap penggunaan dan kegiatan arag resiko yang tidak diinginkan bisa ditekan dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung bisa mendapatkan hasil yang diiginkan dari setiap kegiatan operasionalnya.

HASIL PEMBAHASAN

Pengendalian intern terhadap Kualitas Informasi

- Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Wilayah Jabar I.Fenomena yang terjadi Pengendalian Intern tidak berjalan sebagai mana mestinya karena terdapat oknum-oknum yang tidak bertanggun jawab, solusi untuk mengatasinya dengan adanya Pengendalian Intern yang sesuai dengan prosedur dan juga lingkungan yang mendukung dalam setiap kegiatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung akan memberikan dampak yang baik dalam menunjang keberhasilan untuk memberikan informasi yang berkualitas.

HASIL PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem informasi akuntansi terhadap Pengendalian intern dan implikasinya pada Kualitas Informasi

- Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern dan berimplikasi terhadap Kualitas Informasi di KPP Pratama Bandung Wilayah Jabar I. Fenomena yang terjadi masih ada *server* yang belum memenuhi standar serta masih adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya oleh sebab itu diperlukan kesadaran dari semua pihak agar nantinya bisa berimplikasi terhadap informasi yang berkualitas, agar dapar memberikan Informasi yang baik diperlukan bukan hanya Sistem Informasi yang mendukung, diperlukan pula Pengendalian Intern untuk mengawasi dalam setiap penggunaan dan kegiatan yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung agar bisa mendapatkan informasi yang dapat mencermikan keadaan yang sebenarnya dan dapat memberikan informasi yang tepat waktu, sesuai dengan kebutuhan dan lengkap.

RUMUSAN MASALAH	KESIMPULAN	SARAN
Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi tehadap Pengendalia Intern	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I. Fenomena yang terjadi terdapat kekurangan pada Pengendalian Intern seperti yang terjadi pada kasus-kasus yang ada di Direktorat Jenderal Pajak yaitu kurangnya Pengendalian dan pengawasan dari atasan, sehingga perlu dilakukan Pengendalian Intern untuk mengurangi resiko dan mencerminkan kebijakan lingkungan pengendalian agar dapat memberikan Informasi yang berkualitas untuk mencapai tujuan, oleh sebab itu pada saat pelaksanaanya diperlukan Sistem Informasi Akuntansi dalam pelaksanaannya dan juga Pengendalian Intern yang berkelanjutan agar tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.	Sebaiknya Sistem Informasi Akuntansi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan yang ada dan juga dapat memudahkan dalam penggunaannya serta diakukan Pengendalian Intern yang maksimal dan juga harus konsisten dalam penerapannya untuk mengurangi resiko hal-hal yang tidak di inginkan
Bagaimana pengaruh Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi	Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi. Fenomena yang terjadi Direktorat Jenderal Pajak memerlukan informasi yang berkualitas untuk meningkatkan kinerjanya, meskipun pada saat pelaksanannya masih belum optimal Pengendalian Intern yang dilakukan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I, tetapi Pengendalian Intern dinilai sudah memberikan pengaruh yang baik dalam upaya menghasilkan Kualitas Informasi yang sesuai dengan yang diinginkan. Artinya jika Pengendalian Intern dilakukan dengan baik maka akan berdampak positif terhadap Kualitas Informasi yang akan dihasilakan.	Direktorat Jenderal Pajak harus melakukan Pengendalian Intern secara aktif, untuk itu diperlukan kebijakan lingkungan pengendalian dan evaluasi dalam setaiap kegiatan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kaneil Jabar I agar informasi yang akan dihasilkan berkualitas dan nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.
Bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern dan implikasinya pada Kualitas Informasi	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern dan implikasinya pada kualitas informasi di KPP Pratama Badung di Wilayah Kanwil Jabar I. Fenomena yang terjadi masih ada *server* yang belum memenuhi standar serta masih adanya oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya oleh sebab itu diperlukan kesadaran dari semua pihak agar nantinya bisa berimplikasi terhadap informasi yang berkualitas.	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian intern harus selalu berjalan bersamaan, itu bertujuan untuk menunjang kegiatan yang ada di Kantor Pelayana Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I selain itu pula akan memberikan hasil informasi yang berkualitas

DEMIKIAN……..

TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

WASSALAMMUALLAIKUM WR.WB….

